

## The Influence of Halal Tourism on Indonesia's Economic Growth

### Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Tutik Sukmalasari Putri<sup>1</sup>, Muhammad Wakhid<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>2</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Correspondence: [tutiksukmalaputri02@gmail.com](mailto:tutiksukmalaputri02@gmail.com)<sup>1</sup>, [Muhammad.muusthofa@uib-suka.ac.id](mailto:Muhammad.muusthofa@uib-suka.ac.id)<sup>2</sup>

#### Abstract

**Purpose:** This study aims to determine the effect of Halal Tourism on economic growth in Indonesia, calculated by the indicators of the number of foreign tourists, the number of foreign guests staying at star hotels, the number of domestic guests staying at star hotels.

**Method:** The research method used is Multiple Linear Regression analysis. The independent variables in this study consist of the number of foreign tourist visits, the number of foreign guests staying, the number of domestic guests staying, and the dependent variable, namely economic growth in Indonesia from 2010-2021. Testing is done through classical testing and hypothesis testing.

**Results:** The results showed that in a stimulant manner the number of foreign tourist visits had a positive and insignificant effect on economic growth, the variable effect of the number of foreign guests staying at star hotels had a positive and insignificant effect on economic growth, and the variable the number of domestic guests staying at star hotels had a positive effect and significant to economic growth in Indonesia.

**Contribution:** This research contributes to building sharia tourism by paying more attention to attractions, accessibility, accommodation and policies that are clear and in accordance with sharia principles. Halal tourism will make a greater contribution to the Indonesian economy.

**Keywords:** Halal Tourism, Visits of Tourists, Tourists Stay, Economic Growth

#### Abstrak

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Halal Tourism terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dihitung dengan indikator jumlah wisatawan asing, jumlah tamu asing menginap pada hotel bintang, jumlah tamu domestik menginap pada hotel bintang.

**Metode:** Metode Penelitian yang digunakan yaitu analisis Regresi Linier Berganda. Adapun variable independen dalam penelitian ini terdiri dari jumlah kunjungan wisatawan asing, Jumlah tamu asing menginap, Jumlah tamu domestik menginap, dan variable dependen yaitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2010-2021. Pengujian dilakukan melalui uji klasik dan dan uji hipotesis.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara stimulan jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pengaruh variable jumlah tamu asing menginap di hotel bintang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan variabel jumlah tamu domestik menginap di hotel bintang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.



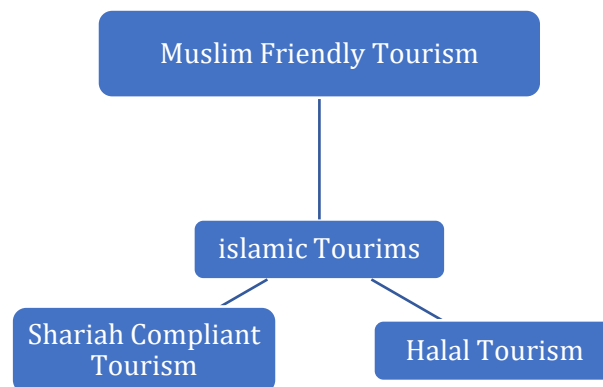
**Kontribusi:** Penelitian ini berkontribusi untuk membangun pariwisata syariah dengan lebih memperhatikan atraksi, aksesibilitas, akomodasi dan kebijakan yang jelas dan sesuai prinsip syariah. Pariwisata halal akan memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian indonesia.

**Kata Kunci:** *Halal Tourism, Kunjungan Wisatawan, Wisatawan Menginap, Pertumbuhan Ekonomi.*

## Pendahuluan

Seiring perkembangan model industry pariwisata, belakangan ini sudah banyak muncul model-model wisata baru untuk memasarkan komoditasnya agar laku di pasaran sebagai destinasi unggulan. Diantara banyak konsep pariwisata, salah satu yang trend dan sempat menjadi polemic terkait pola pengembangan wisata nasional, yakni konsep pariwisata Syariah (Halal Tourism) (Maulidi, 2020)

Menurut teori konseptual pariwisata Muslim pada Comcec menyebutkan tiga model utama *Muslim friendly tourism* (MFT) yaitu: *Core Faith Based Need* yaitu wisatawan muslim lebih memilih makanan halal, fasilitas sholat, layanan ramadhan, toilet ramah air, dan kebutuhan non-halal dan kebutuhan keperibadian. *Demand Side Key Themes* yaitu tema wisata religi, wisata rekreasi, wisata bisnis dan wisata kesehatan. *Supply Side Key Themes* yaitu kunci utama dari sisi penawaran harus dilihat dari persepektif dari rumah ke tujuan.



**Gambar 1. Muslim Friendly Tourism**  
Sumber: Esna M.Z (2017)

Berdasarkan model tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi destinasi dalam hal ramah terhadap wisatawan muslim dan produk pariwisata, termasuk hotel, restaurant, pusat pembelanjaan, transportasi, atraksi wisata dan insutri (V.A.R.Barao et al., 2022). Dalam penelitian ini akan berfokus pada Halal Tourism

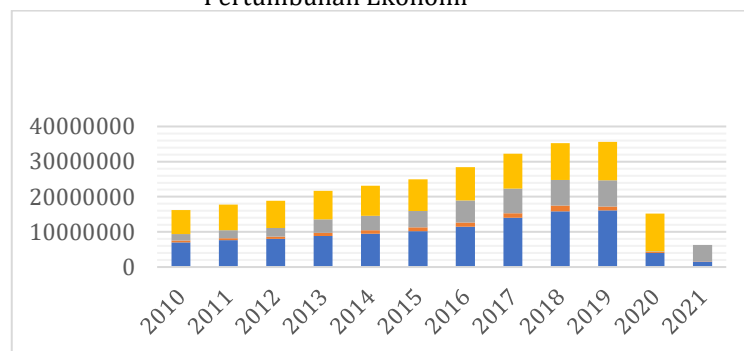
Konsep *Halal Tourism* adalah suatu proses implementasi nilai islam ke dalam aktivitas wisata. Konsep dasar pariwisata Syariah pemaknaan terhadap segala aktivitas pariwisata yang meliputi sarana penginapan, transportasi, makanan dan minuman, sistem keuangan, hingga fasilitas dan penyedia jasa yang baik serta bijaksana (Pratiwi, 2016; Nugroho, 2019). Kriteria umum *Halal Tourism* yaitu berorientasi pada kemaslahatan umum, berorientasi pencerahan, penyegaran, dan ketenangan, terbebas dari maksiat, menciptakan keamanan dan kenyamanan, menjaga kelestarian lingkungan, dan menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal (Nugraha, 2018). Wisata Halal diartikan sebagai objek dan tindakan wisata yang diperbolehkan menurut ajaran islam untuk dilakukan oleh umat islam dalam industri Pariwisata (Battour & Ismail, 2016).

Pariwisata Syariah di Indonesia memiliki prospek yang baik sebagai bagian dari indutri pariwisata nasional. Peluang untuk dikembangkannya *Halal Tourims* dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan sejak tahun 2020 mencapai 192 juta dan juga pertumbuhan pasar pariwisata halal Indonesia mencapai 18% atau 2,8 juta wisatawan muslim dengan devisa

mencapai lebih dari Rp 40 triliun, yang mana jumlah tersebut terdiri dari wisatawan muslim mancanegara yang berkunjung ke destinasi wisata halal prioritas Indonesia. Ditambahkan dengan data *Global Muslim Travel Index 2021* bahwa jumlah wisatawan muslim diproyeksi akan menembus angka 230 juta di seluruh dunia hingga tahun 2030. Dengan begitu pariwisata syariah memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan pemerintah, masyarakat, serta berdampak baik bagi lingkungan sekitar (Maulidi, 2020). Sehingga dapat dilihat bahwa peringkat pariwisata halal secara global sudah sangat baik. Namun tidak didukung dengan fasilitas usahanya yang terstandarisasi Syariah. Hal ini dibuktikan dengan masih sedikitnya hotel syariah dan restoran halal yang beroperasi di Indonesia. Pengaturan pariwisata halal bisa dibuat seperti Perda atau Pergub, seperti halnya di Nusa Tenggara Barat (NTB), namun hanya bisa dilakukan bagi pemerintah daerah yang konsisten akan pariwisata halal dan peraturan itu tidak bisa dijadikan sebagai acuan nasional (Kurniawan, 2020).

Salah satu pasar potensial yang diprediksi terus meningkat dari tahun ke tahun yaitu kunjungan wisatawan Muslim. *State of The Global Islamic Economy Report* (Laporan kerja sama antara Thomson Reuters dan Dinar Standard) juga menguatkan bahwa subsector pariwisata halal pada tahun 2023 diprediksi meningkat menjadi USD 274 miliar (Setiawan & Hasanah, 2023). Dengan begitu wisata halal secara langsung mampu meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dengan nilai-nilai Islam yang dibawa sehingga mampu menarik wisatawan local ataupun mancanegara baik muslim maupun non-muslim menjadi bagian dari pariwisata halal. Dengan potensi destinasi yang menarik ditambah pemberdayaan konsep dan implementasi wisata halal seperti lokasi pariwisata yang dipilih merupakan model wisata yang diperbolehkan dalam kaidah islam dan dapat meningkatkan nilai spiritual, mengkonsumsi makanan dan minuman halal, serta fasilitas yang disediakan sejalan dengan prinsip Syariah. Untuk mengimplementasikan konsep tersebut, tentu diperlukan kerjasama antara masyarakat, pemangku kepentingan dan pemangku pariwisata untuk mewujudkan pariwisata halal dalam rangka meningkatkan perekonomian Indonesia (Najib, 2023).

**Tabel 1.** Jumlah Wisatawan, Jumlah Tamu Asing Menginap, Jumlah Tamu Domestik Menginap, Pertumbuhan Ekonomi



**Sumber:** Badan Pusat Statistik Indonesia, Data Diolah

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan perbedaan jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik yang berkunjung ke Indonesia, begitupula dengan jumlah tamu yang menginap pada hotel bintang dan non-bintang. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 wisatawan asing yang berkunjung dengan jumlah sedikit, begitu juga dengan tamu asing dan domestik yang menginap pada hotel berbintang dan non-bintang lebih sedikit dari tahun sebelumnya, namun pertumbuhan ekonomi meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan penjelasan dari (Riyanto Sofyan, 2020) yang menjelaskan terjadi peningkatan jumlah wisata memberikan efek pada tingkat produksi PDB Serta cadangan devisa, yang tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Bicer & Gunawan, 2018).

Dalam perspektif islam pertumbuhan ekonomi didefinisikan "*a sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare*" pertumbuhan secara terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Suatu peningkatan nilai ekonomi faktor produksi secara baik, dan sesuai

dengan ajaran-ajaran islam adalah makna pertumbuhan ekonomi dalam islam (Mahri et al., 2021)

Menurut WTO (World Tourism Organization) “*Visitor-any person traveling to a place other than that of his/her usual environment for less than 12 consecutive months and whose main purpose of travel is not to work for pay in the place visited.*” Pengunjung yaitu setiap orang yang melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain selama kurang satu tahun berturut-turut dengan tujuan utamanya bukan untuk bekerja atau mendapatkan upah di tempat yang dikunjungi (Arjana, 2015). Dalam teori Shite (2000) pengertian wisatawan dapat dibedakan menjadi 2 kategori: Wisatawan domestik yang berasal dari dalam negeri. Wisatawan internasional (mancanegara) adalah wisatawan dari luar negeri (Prayogo, 2018)

Dalam penelitian oleh (Bali et al., 2015) menyatakan bahwa sektor pariwisata adalah jumlah kunjungan wisatawan berpotensi sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah yang harus dikembangkan. Jumlah kunjungan dalam penelitian ini adalah data wisatawan luar negeri yang berkunjung ke Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan jumlah wisman berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Provinsi Bali.

Hotel adalah satu jenis akomodasi yang menyediakan tempat menginap lengkap dengan jasa pelayanan dan fasilitas, sedangkan klasifikasi dan manajemen pengelolaannya disesuaikan dengan tingkat standar kualitas seperti: Hotel. Bintang & Non Bintang, Hotel Melati, penginapan (Losmen), Guest house. Tingkat hunian hotel (Okupansi Hotel) menunjukkan banyaknya kamar yang terjual dibagi dengan kamar yang tersedia dikalikan 100%. Tingkat Okupansi (Occupancy rate) menjadi salah satu unsur penghitungan pendapatan suatu hotel (Isdarmanto, 2016).

Menurut hasil penelitian oleh (Windriyaningrum, 2013) banyaknya wisatawan dengan masanya menginap di suatu destinasi tentunya akan berdampak positif terhadap tingkat hunian hotel. Semakin banyak tamu yang menginap, maka akan semakin meningkat pendapatan daerah.

Dalam penelitian oleh (Wijaya, 2020) menunjukkan bahwa pariwisata halal memiliki potensi yang cukup besar sebagai salah satu sektor unggulan yang dapat menopang ekonomi daerah. Kemajuan sektor pariwisata khususnya di provinsi Nusa Tenggara Barat ditandai dengan meningkatnya angka kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara setiap tahunnya. Adapun kebaruan (novelty) dalam penelitian ini yaitu pada variabel yang digunakan yaitu jumlah tamu domestik dan mancanegara menginap pada hotel bintang. Selain itu penelitian ini sampelnya di Indonesia dan alat analisis data yang digunakan adalah EViews. Pada penelitian (Maghfirah, 2022) menggunakan metode analisis kualitatif dengan analisis studi pustaka, penelitian oleh (Wijaya, 2020) hanya menggunakan dua variabel yaitu jumlah wisatawan domestik dan mancanegara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Halal Tourism* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia dengan menggunakan indikator jumlah kunjungan wisatawan asing, jumlah tamu asing menginap, jumlah tamu domestik menginap pada hotel berbintang untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia mulai tahun 2010-2021. Penelitian ini berkontribusi untuk membangun pariwisata syariah dengan lebih memperhatikan atraksi, aksesibilitas, akomodasi dan kebijakan yang jelas dan sesuai prinsip syariah. Pariwisata halal akan memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian Indonesia jika pengembangan *Halal Tourism* dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas yang ramah terhadap Muslim, melakukan kampanye internasional, dan pelayanan yang ramah-tamah.

### Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independent yaitu Jumlah kunjungan wisman, Jumlah tamu asing menginap, Jumlah tamu domestik menginap. Sedangkan yang digunakan sebagai variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang di proksikan dengan nilai (PDB). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dengan mengambil data sekunder yang sudah tersedia pada Badan Pusat Statistik dan Global Muslim Travel Index. Data berupa data time series yang diambil dari tahun 2010-2021. Jenis penelitian ini yaitu

penelitian kuantitatif dengan studi kausal untuk mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y. Metode analisis data yang digunakan yaitu Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2011). Adapun metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Pengolahan data dilakukan dengan metode analisis dengan model *Ordinary Least Square (OLS)* yang diolah dengan EViews dan dirumuskan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$ : *Pertumbuhan Ekonomi %*

$\beta_0$  = *Konstanta*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \equiv$  *Koefisien*

*Regresi X1 = Jumlah Kunjungan Wisatawan*

*X2 = Jumlah Wisman Menginap Hotel Berbintang*

*X3 = Jumlah Wisatawan domestik menginap hotel berbintang*

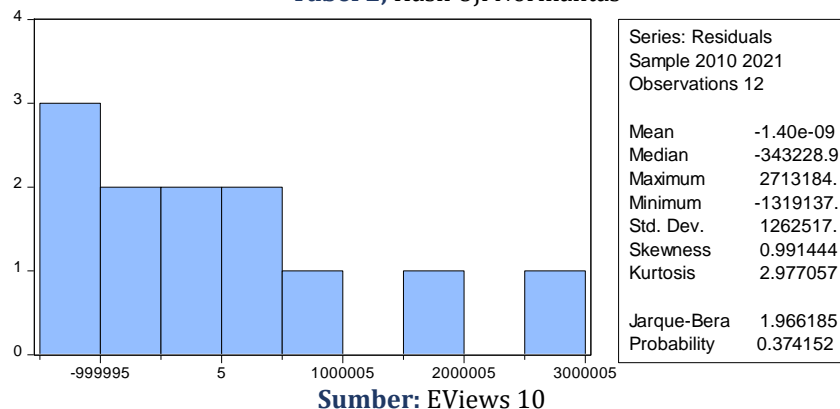
*e = Error (Variabel Gangguan)*

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang diberikan kemudian didasarkan pada teori yang relevan, tidak pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Adapun hipotesis alternatif penelitian ini: Diduga jumlah kunjungan wisatawan Jumlah kunjungan wisman, Jumlah tamu asing menginap, Jumlah tamu domestik menginap, Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Uji asumsi klasik dapat memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi. Dapat dilihat dari hasil Uji normalitas, Uji autokorelasi, Uji multikol, Uji hetero berikut:

Uji Normalitas adalah uji signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai *Jarque-Bera*. Jika nilai *Jarque-Bera* > 0,05 maka residu berdistribusi normal, jika nilai *Jarque-Bera* <= 0,05 maka residu tidak berdistribusi normal.

**Tabel 2, Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa nilai prob *Jarque-Bera* 1.966 > 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan data yang dipakai berdistribusi normal. Pada probability sebesar 0,374 > 0,05 ini menunjukkan  $H_0$  ditolak berarti data berdistribusi normal dan  $H_a$  diterima.

Hasil Uji Heteroskedastisitas adalah terjadinya ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua model regresi yang diamati. Uji varians dimaksudkan apakah ada penyimpangan di asumsi klasik. Cara mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas yaitu dengan melihat nilai probability < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dan begitu juga sebaliknya jika nilai probabilitynya > 0,05 maka tidak ada gejala hetero.

**Tabel 3, Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	254.321	Prob. F (9,2)	0.003
Obs*R-squared	11.989	Prob. Chi-Square (9)	0.213
Scaled explained SS	5.2675	Prob. Chi-Square (9)	0.810

Sumber: EViews 10

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas Chi-Square adalah  $0.213 > 0,05$  yang berarti tidak ada masalah atau tidak ada tanda indikasi heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas yaitu uji yang memiliki hubungan linier dari variable independent dalam model regresi berganda. Dari hasil di bawah menunjukkan bahwa nilai Centered VIF dari variable jumlah kunjungan wisman sebesar  $7.905 \leq 10$ , variable jumlah tamu asing menginap di hotel berbintang menunjukkan nilai sebesar  $7.642 \leq 10$ , dan untuk jumlah tamu domestic menginap dihotel berbintang nilai Centered VIF  $2.623 \leq 10$  berarti bahwa ketiga variable tersebut tidak mengandung unsur multikolinearitas.

**Tabel 4,** Hasil Uji Multikolinieritas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	1.19	6.517	NA
X1	0.081	48.147	7.905
X2	7.048	35.354	7.642
X3	0.094	12.399	2.623

Sumber: EViews 10

Autokorelasi didapati lewat uji Breusch-Godfrey, jika probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi. Terlihat bahwa nilai prob.ChiSquare adalah  $0.056 > 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi autokolerasi.

**Tabel 4,** Hasil Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.769	Prob. F (2,6)	0.140
Obs*R-squared	5.760	Prob. Chi-Square (2)	0.056

Sumber: EViews 10

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dikarenakan jumlah dari variabel bebas dalam penelitian ini sebanyak 3 variabel bebas Analisis ini berfungsi untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel bebas, apakah berhubungan secara positif atau negatif terhadap variabel terikat, serta untuk mengetahui nilai dari variabel terikat apabila terjadi kenaikan atau penurunan nilai pada variabel bebas.

**Tabel 5,** Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10320	10910	9.459	0.000
X1	-0.467	0.284	-1.640	0.139
X2	-3.393	2.654	-1.278	0.237
X3	1.534	0.307	4.990	0.001

Sumber: EViews 10

Dari table tersebut dapat diinterpretasikan hasil analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = 10320 - 0.467X_1 - 3.393X_2 + 1.534X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikab bahwa ketika jumlah kunjungan wisatawan asing (X1), jumlah tamu asing menginap di hotel berbintang (X2), dan jumlah wisatwan domestic menginap di hotel berbintang (X3) bernilai konstan maka pertumbuhan ekonomi tetap sebesar 10320442 miliar rupiah. Nilai B1=-0.467 mneunjukkan bahwa ketika jumlah kunjungan wisatawan asing (X1), jumlah tamu asing menginap di hotel berbintang

(X2), dan jumlah wisatwan domestic menginap di hotel berbintang (X3) bernilai konstan maka setiap peningkatan 1.000 jumlah wisatawan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.0467 miliar rupiah. Nilai  $b_2 = -3.393$  menunjukkan ketika jumlah kunjungan wisatawan asing (X1), jumlah tamu asing menginap di hotel berbintang (X2), dan jumlah wisatwan domestic menginap di hotel berbintang (X3) bernilai konstan maka peningkatan jumlah tamu asing di hotel berbintang sebanyak 1.000 akan menurunkan pertumbuhan sebesar 3.393068 miliar rupiah. Sedangkan pada nilai  $b_3 = 1.534$  menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing (X1), jumlah tamu asing menginap di hotel berbintang (X2), dan jumlah wisatwan domestic menginap di hotel berbintang (X3) bernilai konstan maka setiap peningkatan jumlah wisatawan domestic menginap di hotel berbintang sebanyak 1.000 orang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1.534793 miliar rupiah.

Berdasarkan pada tabel 5, memperoleh nilai Probabilitas yaitu 0,1396 dengan derajat kepercayaan yang ditentukan sebesar 5% (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa jumlah kunjungan wisman memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai Probabilitas untuk jumlah tamu asing menginap sebesar  $0,237 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa jumlah tamu asing menginap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk jumlah tamu domestic menginap nilai Prob sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah tamu domestic menginap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan table 5, diperoleh hasil uji secara stimulant (Uji-F) menunjukkan nilai prob.  $0,005 \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variable Jumlah kunjungan wisman, Jumlah wisman menginap hotel berbintang, dan Jumlah wisatawan domestik menginap hotel berbintang secara stimulant berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan besar R-Squared ( $R^2$ ) adalah 0.775 yang menyatakan bahwa variable jumlah kunjungan wisman, jumlah tamu domestik menginap, dan jumlah tamu asing menginap mampu menjelaskan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 77,75% dan sisanya 22,35 % dijelaskan oleh variable diluar model penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Peningkatan wisatawan muslim merupakan peluang bagi sector pariwisata untuk mengembangkan wisata halal. Sehingga beberapa negara mulai mengambil peluang dengan mengembangkan wisata halal, baik dengara mayoritas maupun negara lain seperti Thailand dan Korea. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variable jumlah kunjungan wisatawan muslim berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indoneisa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [\(Tedaen, Tolosang, 2022\)](#) mengatakan bahwa jumlah wisatawan memberikan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Jumlah hotel Syariah masih terbatas, baik di negara mayoritas Muslim maupun non-Muslim. Keterbatasan ini mempengaruhi kurangnya pemahaman terhadap pariwisata halal. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variable jumlah tamu asing menginap di hotel bintang memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan [Jonathan \(2022\)](#) menyatakan bahwa tingkat hunian hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pajak daerah di kota Manado. Pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. Tingkat hunian hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di kota Manado.

Berdasarkan pada penelitian ini memberikan hasil bahwa variable jumlah tamu domestic menginap di hotel bintang terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [\(Prianto, 2016\)](#) menyatakan bahwa secara parsial jumlah kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel berpengaruh tidak signifikan terhadap penerimaan daerah dektor pariwisata di kabupaten Wakatobi. Secara simultan jumlah kunjungan wisatawan

berpengaruh tidak signifikan, hal ini berarti bahwa banyak tidaknya jumlah kunjungan wisatawan dan tingkat hunian hotel belum tentu berpengaruh terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata.

Dapat dilihat bahwa hasil dari jumlah wisatawan asing menginap memberikan pengaruh yang tidak signifikan, sedangkan jumlah wisatawan domestik (wisatawan muslim) memberikan pengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pengembangan pariwisata halal dapat meningkatkan jumlah tamu menginap di Indonesia.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif namun tidak signifikan karena terdapat nilai negative pada koefisien sebesar -0.467, jumlah tamu asing yang menginap di hotel berbintang berpengaruh positif namun tidak signifikan dilihat dari nilai koefisien sebesar -3.393 dan jumlah tamu menginap di hotel bintang berpengaruh positif dan signifikan dilihat dari nilai probabilitas (0.001) dan nilai koefisien sebesar 1.534. Kemudian secara stimulan bahwa Halal Tourism berpengaruh positif namun tidak signifikan diperoleh nilai prob.  $0,005 \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan sebesar 77,75% pengaruh Halal Tourism dan sisanya 22,35 % dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian seperti faktor ekonomi, sosial, budaya dan politik.

Implikasi dari penelitian ini bagi para pemangku kepentingan khususnya masyarakat dan pemerintah untuk lebih meningkatkan lagi fasilitas dan kualitas destinasi dan juga regulasi serta peranan pemerintah untuk membangun pariwisata lebih baik lagi. Sehingga untuk peneliti selanjutnya diperlukan untuk melakukan lebih mendalam terkait pariwisata halal misalnya dari sisi religiusitas dan produk-produk pariwisata lainnya.

### Daftar Pustaka

- Ariana, R. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) di Nusa Tenggara Barat*. 1–23.
- Arjana. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*.
- Bagus, I., & Wijaya, P. (2012). *E-Jurnal EP Unud*, 3 [5] :191-200. 191–200.
- Bagyono. (2017). *Pariwisata dan Perhotelan*. ALFABETA.
- Bali, P., Bali, P., Bali, B. P. S. P., Pariwisata, D., Bali, P., Bali, P., & Bali, P. (2015). ISSN : 2303-0178 *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan , Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali ; Jurusan Ekonomi Pembangunan F*. 1332–1362.
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154.
- Bicer, I., & Gunawan, E. (2018). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(3), 370–378.
- Chookaew, S., Chanin, O., Charatarawat, J., Sriprasert, P., & Nimpaya, S. (2015). Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(7), 739–741. <https://doi.org/10.7763/joebm.2015.v3.277>
- Cohen, E. (1984). *The Sociology of Tourism : Approaches , Issues , and Findings Author ( s ) : Erik Cohen Source : Annual Review of Sociology , 1984 , Vol . 10 ( 1984 ) , pp . 373-392 Published by : Annual Reviews Stable URL : https://www.jstor.org/stable/2083181 REFERENCES . 10, 373–392.*
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isdarmanto. (2016). *Dasar Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. In



- Perpus.Univpancasila.Ac.Id.  
<http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>
- KNEKS. (2020). OPTIMISME Asuransi Syariah Capai Pertumbuhan Produktif 2020. *INSIGHT Buletin Ekonomi Syariah*, 9, 3–5.
- Kuncoro. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasinya Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Kusrini. (2010). *Ekonomitrika*. Cv. Andi Offset.
- Maghfirah. (2022). Analisis Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Strategi Dan Tantangan. 15(01), 76–86.
- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarok, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*.
- Mastercard-Crescentrating. (2022). *Global Muslim Travel Index 2022 Report*. June, 31–62. [https://www.crescentrating.com/download/thankyou.html?file=j-EXWnF4\\_GMTI\\_2022\\_Report\\_-\\_FINAL.pdf](https://www.crescentrating.com/download/thankyou.html?file=j-EXWnF4_GMTI_2022_Report_-_FINAL.pdf)
- Nugraha, Y. M. (2018). Analisis Potensi Promosi Pariwisata Halal Melalui E-. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 3(2), 63–68.
- Nugroho, M. S., & Suteja, I. W. (2019). Eksplorasi Potensi Pulau Lombok Sebagai Destinasi Wisata Halal Di Nusa Tenggara Barat. *Media Bina Ilmiah*, 13(7), 1337–1342. DOI: <https://doi.org/10.33758/mbi.v13i7.210>
- Pavlić, I. (2012). *IMPACT OF TOURISM ON THE EMPLOYMENT IN CROATIA 2 Literature Review*. Figure 1, 219–224.
- Prayogo. (2018). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha. *Pariwisata*, 1–45. [http://eprints.umpo.ac.id/6916/22/BAB II.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/6916/22/BAB%20II.pdf)
- Prianto, F. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel terhadap Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Wakatobi Periode 2008-2017. *Journal of International Development Economics*, 1(1), 16–27.
- Rahmi, A. N. (2020). Perkembangan Pariwisata Halal Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1–22. <https://doi.org/10.32678/ijei.v11i1.226>
- Satriana, E. D., & Faridah, H. D. (2018). Halal Tourism: Development, Chance and Challenge. *Journal of Halal Product and Research*, 1(2), 32. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.1-issue.2.32-43>
- Setiawan, R., Pahlevi, M. M., Sawo, J., No, M., Bar, P., & Minggu, K. P. (2023). *Potensi Perkembangan Halal Food di Denpasar Bali*. 61.
- Statistik Indonesia. (2017). Jumlah Tamu Asing pada Hotel Non Bintang. In *Badan Pusat Statistik Indonesia*. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1378>.
- Sugiyono. (2018). *NoMetode Penelitian Kualitatif. Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* Title (1st ed.). Alfabeta.
- Tedaen, Tolosang, dan S. (2022). Pengaruh JUmlah Wisatawan Tehadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado Melalui Pajak Hotel Sebagai Intervening Variabe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Wijaya, L. H. (2020). The Impact of Halal Tourism on Regional Economic Growth in Lombok, West Nusa Tenggara, Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2), 303–318. <https://doi.org/10.15408/aiq.v12i2.15127>
- Windarjo, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan E-Views*. In *Upp Stim Ykpn*. UPP STIM YKPN.
- Windriyaningrum, L. A. (2013). *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Wisatawan, Dan Jumlah*

*Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus Tahun 1981-2011.*

YANI, D. A., & Humalia, H. (2022). Pengaruh Destinasi Wisata Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Ntb). *El-Amwal*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i1.6861>